BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Distro Contour berdiri sejak tahun 2009 di Jl. Setia Budi dan sempat mengalami beberapa perpindahan tempat pada tahun 2011 di Jl. Cibaduyut dan terakhir pada akhir tahun 2011 sampai sekarang Distro Contour bertempat di Jl. P.H.H Mustopa No.70. Distro Contour merupakan distro yang bergerak di bidang penjualan perlengkapan outdor seperti jaket, ransel, dan perlengkapan outdoor lainnya.

Selama ini sistem penjualan yang dilakukan oleh Distro Contour masih dilakukan secara konvensional. Sehingga konsumen harus datang langsung ke Distro Contour untuk melakukan transaksi dan akan sangat memberatkan bagi konsumen yang berada di luar kota karena harus mengeluarkan biaya lebih yang disebabkan oleh faktor jarak. Sedangkan untuk peluang pasar diluar kota sangatlah menarik akan tetapi Distro Contour sampai saat ini belum memiliki cabang di luar kota dan untuk membuka cabang baru biayanya terhitung mahal. Banyaknya jenis produk yang ada di Distro Contour membuat para konsumen merasa kebingungan karena dihadapkan ke dalam situasi dimana konsumen memiliki banyak pilihan terhadap produk yang akan dipilih yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga tujuan ingin memenuhi kebutuhan konsumen belum bisa terwujud, karena bisa jadi produk yang dibeli tidak sesuai dengan kebutuhan dari konsumen. Untuk pengolahan data produk masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada buku sehingga Distro Contour kesulitan untuk mengelola data produk yang ada. Untuk laporan transaksi penjualan dibuat menggunakan microsoft excel berdasarkan nota transaksi penjualan yang telah diarsipkan. Semakin banyak transaksi penjualan di Distro Contour maka semakin menyulitkan Distro Contour untuk membuat laporan transaksi penjualan dan akan semakin rentan pula terhadap kesalahan pengetikan sehingga penyampaian informasi pun menjadi tidak akurat.

Distro Contour masih kesulitan dalam hal promosi karena konsumen hanya dapat mengetahui informasi mengenai produk berdasarkan rekomendasi dari teman saja sehingga dinilai kurang baik karena konsumen tidak langsung mengetahui informasi mengenai produk terutama ketika ada perubahan dari harga produk.

Untuk mengatasi berbagai macam masalah diatas, maka Distro Contour memerlukan sistem penjualan yang dapat mempermudah konsumen untuk melakukan transaksi, mempermudah distro dalam melakukan promosi, dan juga dapat membatu distro contour dalam mengelola data produk dan laporan transaksi penjualan.

Terkait dengan masalah diatas maka *e-commerce* merupakan suatu solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah di Distro Contour dengan beberapa keunggulan diantaranya yaitu mempunyai fasilitas transaksi *online* yang dapat mempermudah konsumen untuk melakukan transaksi secara *online* melalui media internet tanpa harus datang langsung ke Distro Contour. *E-commerce* mempunyai keunggulan dengan adanya fasilitas katalog *online* yang dapat membantu Distro Contour untuk melakukan promosi dengan memberikan informasi kepada konsumen untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari suatu produk. *E-commerce* juga dapat membatu Distro Contour untuk mengolah data produk dengan sistem manajemen produk otomatis dan membuat laporan transaksi penjualan dengan sistem pengumpulan data otomatis. Sehingga untuk permasalahan diatas dan beberapa penjelasan keunggulan dari *e-commerce* sebagai solusinya maka dipilih judul tugas akhir yaitu **"Pembangunan *Website E-commerce* di Distro Contour**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi.
2. Bagaimana memudahkan Distro Contour untuk mengelola data produk.
3. Bagaimana memudahkan Distro Contour untuk membuat laporan transaksi penjualan sehingga penyampaian informasi menjadi akurat.

4. Bagaimana memudahkan Distro Contour untuk melakukan promosi sehingga konsumen mengetahui informasi produk tidak hanya melalui rekomendasi dari teman saja.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun website e-commerce di Distro Contour.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke Distro Contour.
2. Memudahkan Distro Contour dalam mengelola data produk.
3. Memudahkan Distro Contour dalam membuat laporan transaksi penjualan.
4. Memudahkan Distro Contour dalam melakukan promosi melalui media online sehingga konsumen dapat mengetahui langsung informasi produk dimana saja dan kapan saja.

1.4 Batasan Masalah

Pembuatan website e-commerce di Distro Contour ini mempunyai batasan masalah, diantaranya yaitu:

1. Data yang akan diolah dalam sistem ini diantaranya data produk (harga, stok dan gambar), data kategori, data provinsi data kota, data ongkos kirim, data transaksi penjualan (baru, dibayar, lunas, dikirim dan diterima) data retur, dan data member.
2. Sistem hanya menangani pembelian produk dengan produk dengan stok yang tersedia dan tidak menangani pemesanan.
3. Stok produk yang dijual *online* dengan stok produk yang dijual *offline* dibedakan.

4. Website E-Commerce ini termasuk ke dalam jenis E-Commerce *business-to-customer*. Sistem ini terbuka untuk umum (seluruh indonesia), dimana informasi mengenai produk disebarkan ke umum.
5. Komunikasi antara Distro Contour dan konsumen dilakukan dengan menggunakan:
   a. *E-mail* yang didaftarkan oleh penggguna.
   b. *Instant message* (*Yahoo message*).
   c. Memanfaatkan situs jejaring sosial dan *e-mail* untuk promosi, yang diintegrasikan dalam halaman *administrator*.
6. Metode *Smart Recommendation System*, menggunakan metode *Association Rule*.
7. Model proses dan model data yang digunakan dalam membangun sistem ini menggunakan model data terstruktur yakni *DFD* dan *ERD*.
8. *Tools* untuk membangun sistem ini menggunakan Macromedia *Dreamweaver* 8 sebagai *developer*, menggunakan *MySQL* sebagai *database* dan *PHP* sebagai bahasa pemrograman.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Wawancara.

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan petugas yang ada di Distro Contour agar mendapat data yang terperinci.

b. Observasi.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung berkaitan dengan data-data yang ada di Distro Contour.

c. Studi pustaka

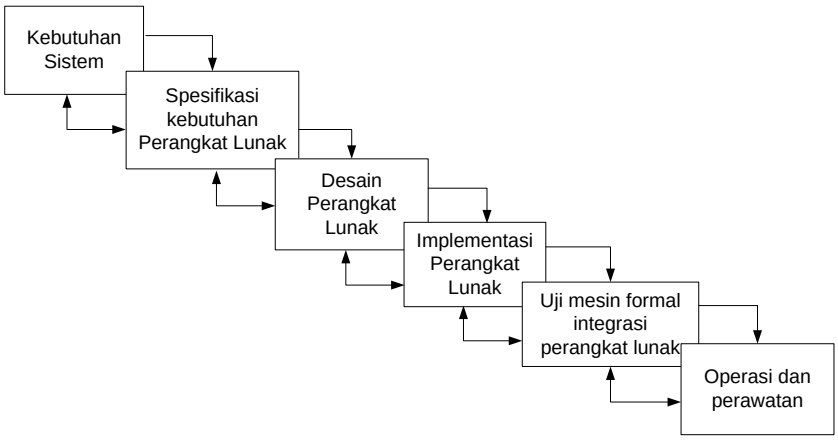
Studi pustaka adalah suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku buku referensi yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar untuk menggunakan rumus-rumus tertentu dalam menganalisa dan mendesain suatu struktur.

d. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan membuat pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Tahap dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, Kemunculan model *waterfall* adalah untuk membantu mengatasi kerumitan yang terjadi akibat proyek-proyek pengembangan perangkat lunak. Seperti yang terlihat pada gambar 1.1, sebuah model *waterfall* memacu tim pengembang untuk merinci apa yang seharusnya perangkat lunak lakukan (mengumpulkan dan menentukan kebutuhan sistem sebelum sistem tersebut dikembangkan).



Gambar 1.1 Skema *Waterfall* [1]

Kemudian model ini memungkinkan pemecahan misi pengembangan yang rumit menjadi beberapa langkah logis (desain, kode, pengujian dan seterusnya) dengan beberapa langkah yang pada akhirnya akan menjadi produk akhir yang siap pakai. Untuk memastikan bahwa sistem bisa dijalankan, setiap langkah akan membutuhkan validasi, masukan, dan kriteria yang ada. Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam model ini:

a. Kebutuhan sistem.

Permodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk software. Hal ini sangat penting, mengingat software harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti hardware, database, dsb. Tahap ini sering disebut dengan Project Definition.

b. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para software engineer harus mengerti tentang domain informasi dari software, misalnya fungsi yang dibutuhkan, user interface, dsb. Dari 2 aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan software) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan.

c. Desain perangkat lunak.

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk “blueprint” software sebelum coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti 2 aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari software.

d. Implementasi perangkat lunak.

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.

e. Uji mesin formal integrasi perangkat lunak

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan software. Semua fungsi-fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

f. Operasi dan perawatan.

Pemeliharaan suatu software diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada errors kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada software tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi, atau perangkat lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang digunakan dalam penyususan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalahan, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang dilakukan dan sistematka penulisan laporan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan beserta teori-teori dasar pendukung berkaitan dengan judul "**Pembangunan Website E-Commerce di Distro Contour**" dalam melakukan penelitian untuk menyusun laporan tugas akhir ini.

BAB 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi. Analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, terdapat juga perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang implementasi dan pengujian sistem yang akan dibangun. Mancangkup juga penjelasan tentang implementasi sistem, implementasi basis data, implementasi antar muka, dan pengujian perangkat lunak.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.